

EDISI : SELASA, 21 JUNI 2016

**ECONOMIC DATA**

BI Rate (April) : 6,50%  
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar  
 (per Mei 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.260  0,73%  
 (Kurs JISDOR pada 20 Juni 2016)




**STOCK MARKET**

20 Juni 2016

IHSG : **4.863,53 (+0,59%)**  
 Volume Transaksi : 6,121 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,090 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,666 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,934 Triliun

**BOND MARKET**

20 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,8941**  **0,00%**  
 Gov Bond Index : 201,4700  0,00%  
 Corp Bond Index : 212,6718  +0,01%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Senin 20/6/16 (%)	Jumat 17/6/16 (%)
5,07	FR0053	7,4188	7,4443
10,24	FR0056	7,5743	7,5881
14,91	FR0073	7,8608	7,8625
19,92	FR0072	7,8490	7,8339

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 20 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,73%</b>	IRDSHS <b>+0,60%</b>	+0,13%
	Saham Agresif <b>+0,81%</b>	IRDSH <b>+0,65%</b>	+0,16%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,05%</b>	IRDSH <b>+0,65%</b>	+0,40%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,53%</b>	IRDPCS <b>+0,40%</b>	+0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>+0,04%</b>	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,04%

**Spotlight News**

- Pagu penyertaan modal negara Rp 44,48 triliun untuk 27 badan usaha milik negara pada APBN 2016 berpotensi dipangkas atau dibatalkan karena komisi terkait di DPR akan mengevaluasi ulang alokasi bagi masing-masing instansi
- DPR menjanjikan pembahasan RUU Pengampunan Pajak akan tuntas sebelum 28 Juni. Sementara, Ditjen Pajak merencanakan eksekusi gijzeling kepada lebih dari 700 penanggung pajak tahun ini untuk mengamankan target penerimaan pajak
- Para pendukung Uni Eropa memanfaatkan momentum penguatan dengan semakin agresif berkampanye agar Inggris tetap bersama blok UE. Meski kubu penolak Brexit menguat, namun hasil referendum 23 Juni masih sulit diprediksi karena posisi kedua kubu tetap sama kuat
- Sejumlah bank besar akan mengajukan revisi rencana bisnis bank tahun ini ke OJK. Dalam revisi itu, bank-bank besar lebih optimistis dalam harga target pertumbuhan kredit. BCA menaikkan target kredit KPR menjadi 10%, BRI menaikkan target kredit sekitar 1%.
- Selangkah lagi, Medco Energi menguasai 76% saham Newmont Nusa Tenggara dengan nilai US\$2,2 miliar atau Rp30 triliun
- WIKA bersama Posco masuk dalam daftar penawar terendah untuk proyek konstruksi terminal LPG milik Pertamina senilai Rp1,94 triliun

## Economy

---

### 1. Reformasi Perkuat Ekonomi

Bank Dunia menilai reformasi kebijakan memperkuat ketangguhan ekonomi Indonesia di tengah pelemahan ekonomi global. Meski begitu, Indonesia tetap perlu mengatasi risiko fiskal dari penerimaan, investasi swasta, dan mendorong industri manufaktur. (Kompas)

### 2. DPR Evaluasi Penyertaan Modal

Pagu penyertaan modal negara Rp 44,48 triliun untuk 27 badan usaha milik negara pada APBN 2016 berpeluang dipangkas atau dibatalkan karena komisi terkait di DPR akan mengevaluasi ulang alokasi bagi masing-masing instansi. (Kompas)

### 3. Pembahasan RUU Tax Amnesty Tuntas Sebelum 28 Juni

Ketua DPR Ade Komarudin menjanjikan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak akan tuntas sebelum 28 Juni. Saat ini tinggal tujuh pasal yang masih dibahas. Sementara, Ditjen Pajak merencanakan eksekusi tindakan paksa badan (gijzeling) kepada lebih dari 700 penanggung pajak tahun ini untuk mengamankan target penerimaan pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Penolak Brexit di Atas Angin

Para pendukung Uni Eropa memanfaatkan momentum penguatan dengan semakin agresif berkampanye agar Inggris tetap bersama blok UE. Meski kubu penolak Brexit menguat, namun hasil referendum 23 Juni masih sulit diprediksi karena posisi kedua kubu tetap sama kuat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Perdagangan Jepang Defisit Lagi

Kemenkeu Jepang melaporkan kemarin, negara itu kembali mengalami defisit perdagangan pada Mei 2016, pertama kali tahun ini karena penguatan nilai tukar yen sehingga menekan kinerja ekspor. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Harga Rumah Tipe Kecil Terkoreksi

Harga jual rumah nasional yang dipasarkan pengembang selama triwulan I/2016 menunjukkan tren penurunan sekitar 3,85% dibandingkan periode sama 2015 karena menurunnya penyerapan rumah tapak oleh pasar.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bank-Bank Besar Revisi Target Kredit

Sejumlah bank besar akan mengajukan revisi rencana bisnis bank tahun ini ke OJK. Dalam revisi itu, bank-bank besar lebih optimistis dalam harga target pertumbuhan kredit. BCA menaikkan target kredit KPR menjadi 10%, BRI menaikkan target kredit sekitar 1%. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. BEI : Stiuasi Pasar Belum Stabil

BEI mempertahankan berlakunya batas bawah auto rejection 10% setelah nyaris 10 bulan ketentuan itu berlaku. Kondisi pasar yang dinilai belum stabil menjadi alasan utamanya. (Bisnis Indonesia)

### 2. Minat Korporasi Properti Tinggi Terbitkan DIRE

Pefindo memproyeksikan penerbitan Dana Investasi Real Estat (DIRE) akan semakin marak seiring dengan tingginya minat perusahaan property meraup dana dari instrumen ini. DIRE cukup menarik bagi investor karena menawarkan dividen dari pendapatan sewa sekaligus tingkat kupon. (Bisnis Indonesia)

### 3. Emisi Obligasi Korporasi Bisa Tembus Rp90 Triliun

Pefindo memproyeksikan emisi obligasi korporasi tahun ini bisa menyentuh rekor tertinggi sekitar Rp80-90 triliun seiring dengan besarnya mandat yang diterima Pefindo. Per Mei 2016, emisi obligasi mencapai Rp29,19 triliun oleh 22 perusahaan yang mayoritas sektor perbankan dan pembiayaan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Bursa Saham dan Harga Minyak Menguat

Meredanya kekhawatiran Brexit mendorong indeks harga saham global, termasuk Indonesia dan harga minyak dunia menguat. Seemntara, harga emas dan mata uang yen melemah. (Investor Daily)

## Corporate

---

**1. Medco Selangkah Lagi Kuasai Newmont**

Selangkah lagi, Medco Energi International Tbk menguasai 76% saham Newmont Nusa Tenggara dengan nilai US\$2,2 miliar atau Rp30 triliun. (Bisnis Indonesia)

**2. WSKT Kantongi Pinjaman Rp3,7 Triliun**

Waskita Karya Tbk mendapatkan fasilitas pinjaman senilai Rp3,7 triliun dari Sarana Multi Infrastruktur untuk diteruskan ke Badan Usaha Jalan Tol sebagai dana talangan pengadaan lahan. (Bisnis Indonesia)

**3. ANTM Jajaki Skema FTA**

Antam Tbk menjajaki peluang kerja sama dengan menggunakan skema Free Trade Agreement (FTA) terkait inovasi bisnis emas untuk memanfaatkan tren kenaikan harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

**4. GJTL Targetkan Laba Tahun Ini**

Gajah Tunggal Tbk tahun ini menargetkan perbaikan kinerja keuangans ehingga dapat membukukan laba bersih dengan menggenjot penjualan ekspor hingga 10%. Tahun lalu, GJTL membukukan penjualan Rp12,97 triliun dan rugi bersih Rp313,32 miliar. (Bisnis Indonesia)

**5. Wika-Posco Siap Garap Proyek LPG Pertamina**

Wijaya Karya Tbk bersama Posco Engineering masuk dalam daftar penawar terendah untuk proyek konstruksi terminal LPG milik Pertamina senilai Rp1,94 triliun. (Investor Daily)